

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

1.1 Simpulan

Pengembangan instrumen deteksi dini perkembangan kognitif anak usia 3-4 tahun untuk memfasilitasi pendidik dan orang tua dalam mendeteksi dini perkembangan anak dan mengukur sejauh mana perkembangan anak atau capaian perkembangan yang dihasilkan telah melalui tiga tahapan pengembangan, yaitu: 1) analisis dan eksplorasi, 2) desain dan konstruksi, dan 3) evaluasi dan refleksi. Sebagai hasil dari langkah-langkah ini, peneliti dapat menanggapi rumusan sebagai berikut:

Berdasarkan temuan studi literatur dan studi lapangan, kebutuhan di lapangan memerlukan alat untuk mendeteksi dini perkembangan kognitif anak 3-4 tahun, alat atau instrumen dapat digunakan disemua kalangan termasuk pendidik dan orang tua yang memiliki anak 3-4 tahun. Instrumen deteksi dini perkembangan kognitif anak usia 3-4 tahun dikemas dalam buku panduan instrumen yang dilengkapi dengan pendahuluan instrumen (cover, identitas, kata pengantar, daftar isi), inti buku instrumen (pendahuluan, petunjuk penggunaan, instrumen beserta cara menyimpulkan capaian perkembangan anak), dan bagian akhir buku panduan instrumen (penutup, daftar pustaka, dan profil penulis)

Instrumen deteksi dini perkembangan kognitif anak usia 3-4 tahun diharapkan dapat memenuhi kebutuhan pendidik dan orang tua untuk mendeteksi dini perkembangan anak, tidak hanya mendeteksi saja dengan adanya instrumen deteksi ini dapat menjadi acuan para pendidik dan orang tua untuk memberikan yang terbaik terkait perkembangan kognitif anak agar perkembangannya mampu berkembang dengan optimal.

Rancangan pengembangan yang telah dibuat berdasarkan analisis dasar kebutuhan sebelumnya, yang bersumber dari kajian literatur termasuk mengkaji Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak Permendikbud

No. 137 Tahun 2014 yang menjadi landasan serta acuan peneliti untuk mengembangkan menjadi sebuah instrumen atau alat untuk mendeteksi dini perkembangan kognitif, dan kajian lapangan. Rancangan pengembangan dari instrumen deteksi dini perkembangan kognitif anak usia 3-4 tahun menjelaskan pernyataan-pernyataan yang dikembangkan dari lingkup perkembangan dan tingkat pencapaian perkembangan anak menjadi beberapa indikator.

Setelah selesai merealisasikan produk yang dirancang, kemudian tahap selanjutnya dilakukan penilaian terhadap produk instrumen. Telah mendapatkan hasil yang layak atau valid karena telah divalidasi oleh dua validator yang ahli dibidangnya, yaitu dosen ahli materi perkembangan kognitif, dan dosen ahli media perancangan instrumen. Selanjutnya, instrumen direvisi menurut komentar dan saran yang diberikan validator ahli bidang, instrumen telah berhasil melewati proses desain dan konstruksi, selanjutnya diuji kesesuaian atas penggunaan instrumen dan diuji coba penggunaan instrumen dengan melibatkan pendidik, orang tua dan anak dengan cakupan yang terbatas.

Instrumen deteksi dini perkembangan kognitif anak usia 3-4 tahun dikategorikan sangat sesuai karena telah dilakukan uji kesesuaian penggunaan oleh pendidik, orang tua, dengan mengisi lembar angket respon pendidik atau guru dan orang tua terhadap panduan penggunaan instrumen. Hasil analisis angket respon guru dan orang tua diperoleh presentase 96,4% pada uji coba terbatas tahap 1, dan tahap 2 mendapatkan presentase 98,5% dengan kategori sangat sesuai dan layak digunakan dalam kegiatan mendeteksi dini perkembangan anak. Sedangkan dalam uji coba deteksi dini perkembangan kognitif anak pada tahap 1 yang melibatkan 6 orang anak usia 3-4 tahun pada capaian perkembangannya 1 orang anak terdeteksi Berkembang Sesuai Harapan (BSH), dan 5 anak lainnya terdeteksi Berkembang Sangat Baik (BSB). Lalu pada uji coba deteksi dini perkembangan kognitif anak pada tahap 2 melibatkan 12 orang anak pada capaian perkembangannya 6 orang anak terdeteksi

Berkembang Sesuai Harapan (BSH), dan 6 anak lainnya terdeteksi Berkembang Sangat Baik (BSB).

5.2 Implikasi

Berikut adalah implikasi penelitian terhadap pengembangan instrumen deteksi dini perkembangan kognitif anak usia 3-4 tahun:

- 1) Instrumen deteksi dini perkembangan kognitif anak usia 3-4 tahun dikembangkan dapat membantu pendidik dan orang tua dalam mendeteksi dini perkembangan kognitif anak.
- 2) Instrumen deteksi dini perkembangan kognitif anak usia 3-4 tahun dikembangkan untuk membantu anak dalam perkembangan kognitifnya, sehingga anak dapat menerima stimulus yang sesuai dengan kebutuhannya.
- 3) Instrumen deteksi dini perkembangan kognitif anak usia 3-4 tahun dikembangkan agar pendidik dan orang tua memahami sejauh mana perkembangan kognitif anak dan apa saja yang akan dilakukan guna mengoptimalkan perkembangan kognitif anak yang sesuai dengan kebutuhan perkembangan anak.
- 4) Instrumen deteksi dini perkembangan kognitif anak usia 3-4 tahun dapat memberikan referensi mengenai pengembangan instrumen deteksi dini perkembangan lainnya.

5.3 Rekomendasi

Untuk dapat diperoleh manfaat dari penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disampaikan rekomendasi atau saran, diantaranya:

1. Untuk pendidik, melakukan deteksi dini perkembangan kognitif anak usia 3-4 tahun untuk meninjau perkembangan anak sehingga pendidik mampu memberikan stimulus yang tepat bagi kebutuhan perkembangan anak.
2. Untuk orang tua, melakukan deteksi dini perkembangan kognitif anak usia 3-4 tahun guna meninjau perkembangan

anak dan orang tua mampu memberikan fasilitas untuk mengembangkan perkembangan anak sesuai dengan kebutuhan dan tahapan perkembangan anak.